

**PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk
(d/h PT BUKIT IRAMA)
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

PT ARKADIA DIGITAL MEDIA (d/h PT BUKIT IRAMA) DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

PT ARKADIA DIGITAL MEDIA TBK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wiliam Martaputra
Alamat : Gedung Sahid Sudirman Center Lt 19, Jl Jend. Sudirman Kav.86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat
Alamat Domisili : Jl Pembangunan II No 16 A, Rt 009 Rw 002, Kelurahan Petojo Utara, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat
Nomor Telepon : 021-7241888
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa :

- 1) Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
- 2) Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- 3) a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- 4) Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 23 Oktober 2018

Direktur Utama



Arkadia
digital media

Wiliam Martaputra

PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk (d/h PT BUKIT IRAMA) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2018	31 Desember 2017
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	2f,2r,4	2.458.275.536	813.930.398
Piutang usaha - pihak ketiga	2g,2r,5	7.583.181.915	5.676.401.998
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	2e,2g,2r,6	-	5.021.200.000
Pihak ketiga	2g,2r,6	5.449.500	118.750.000
Pajak dibayar dimuka	2n	353.821.207	-
Biaya dibayar dimuka	2h,7	3.497.183.084	2.187.450.464
Pendapatan masih harus diterima		26.500.000	-
Uang muka	8	26.082.692.594	119.288.566
Jumlah Aset Lancar		40.007.103.836	13.937.021.426
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - bersih	2i,9	1.994.716.356	1.491.109.713
Aset lain-lain	10	110.000.000	157.600.000
Aset pajak tangguhan	2n,23	510.819.597	541.086.023
Jumlah Aset Tidak Lancar		2.615.535.953	2.189.795.736
JUMLAH ASET		42.622.639.789	16.126.817.162
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha - pihak ketiga	2k,2r,11	1.689.050.490	5.715.942.358
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	2e,2r,12	-	321.199.000
Pihak ketiga	2r,12	58.573.262	701.593.330
Biaya yang masih harus dibayar	13	369.730.800	155.321.951
Utang pajak	2n,23	1.206.517.403	1.467.873.894
Sewa pembiayaan			
jatuh tempo kurang dari satu tahun	2l,2r,14	42.640.213	91.786.672
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		3.366.512.168	8.453.717.205
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Sewa pembiayaan			
jatuh tempo lebih dari satu tahun	2l,14	-	15.036.000
Liabilitas imbalan kerja	2m,15	1.821.415.277	1.942.480.970
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.821.415.277	1.957.516.970
JUMLAH LIABILITAS		5.187.927.445	10.411.234.175
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk			
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 per saham tahun 2018			
dan Rp 100.000 per saham tahun 2017			
Modal Dasar - 700.000.000 saham tahun 2018 dan			
480.000 saham tahun 2017			
Modal ditempatkan dan disetor 325.000.000 saham tahun			
2018 dan 126.000 saham tahun 2017			
	16	32.500.000.000	12.600.000.000
Tambahan modal disetor	2q,17	90.000.000	90.000.000
Agio Saham		11.600.000.000	-
Komponen penghasilan komprehensif lain	2m	334.444.244	218.979.811
Defisit	31	(7.092.619.151)	(7.187.362.341)
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan			
kepada pemilik entitas induk		37.431.825.093	5.721.617.470
Kepentingan nonpengendali	2c,18	2.887.251	(6.034.483)
JUMLAH EKUITAS		37.434.712.344	5.715.582.987
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		42.622.639.789	16.126.817.162

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk (d/h PT BUKIT IRAMA) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2018</u>	<u>30 September 2017</u>
PENDAPATAN	2o,19	20.218.996.178	18.469.655.357
BIAYA LANGSUNG	2o,20	(10.076.075.841)	(12.518.901.057)
LABA BRUTO		10.142.920.337	5.950.754.300
BEBAN USAHA			
Beban usaha	2o,21	(9.533.023.913)	(6.667.643.694)
LABA (RUGI) USAHA		609.896.424	(716.889.394)
Beban Lain - lain	2o,22	(31.100.131)	(21.427.246)
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		578.796.293	(738.316.640)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			
Pajak kini	2n,23	(478.601.559)	-
Pajak tangguhan		7.784.085	-
		(470.817.474)	-
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN		107.978.819	(738.316.640)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	2m,15		
Keuntungan (kerugian) aktuarial dari program pensiun manfaat pasti		152.202.046	-
Manfaat pajak penghasilan terkait		(38.050.512)	-
		114.151.534	-
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN		222.130.353	(738.316.640)
LABA (RUGI) NETO PERIODE/TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		107.800.397	(737.604.504)
Kepentingan nonpengendali		178.422	(712.136)
JUMLAH		107.978.819	(738.316.640)
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		221.948.062	(737.604.504)
Kepentingan nonpengendali		182.291	(712.136)
JUMLAH		222.130.353	(738.316.640)
LABA (RUGI) PER SAHAM - DASAR	2p,24	0,61	(5,85)

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk (d/h PT BUKIT IRAMA) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Ekuitas yang dapat diatribusikan
 kepada pemilik entitas induk**

Catatan	Penghasilan				Jumlah	Kepentingan nonpengendali	Jumlah ekuitas
	Modal saham	Komponen ekuitas lainnya	komprehensif lain	Saldo laba (Defisit)			
Saldo per 31 Desember 2016	12.600.000.000	90.000.000	(393.499.901)	(7.640.085.615)	4.656.414.484	46.063.378	4.702.477.862
Pengaruh perubahan kepemilikan non pengendali atas entitas anak	-	-	(5.299.686)	(66.204.553)	(71.504.239)	(49.694.761)	(121.199.000)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	617.779.398	518.927.827	1.136.707.225	(2.403.100)	1.134.304.125
Saldo per 31 Desember 2017	12.600.000.000	90.000.000	218.979.811	(7.187.362.341)	5.721.617.470	(6.034.483)	5.715.582.987
Tambahan modal disetor	16 19.900.000.000	11.600.000.000	-	-	31.500.000.000	-	31.500.000.000
Pengaruh perubahan kepemilikan non pengendali atas entitas anak	-	-	1.316.768	(13.057.207)	(11.740.439)	8.739.443	(3.000.996)
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	114.147.665	107.800.397	221.948.062	182.291	222.130.353
Saldo per 30 September 2018	32.500.000.000	11.690.000.000	334.444.244	(7.092.619.151)	37.431.825.093	2.887.251	37.434.712.344

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk (d/h PT BUKIT IRAMA) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 September 2018</u>	<u>30 September 2017</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	18.285.716.261	19.308.302.730
Pembayaran kas kepada pemasok	(10.976.485.721)	(8.700.118.153)
Pembayaran karyawan	(10.490.259.197)	(9.053.429.342)
Penerimaan lainnya	2.044.544	26.789
Pembayaran lainnya	(3.619.810.841)	(2.636.983.257)
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	(6.798.794.954)	(1.082.201.233)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil penjualan aktiva tetap	3.764.583	-
Perolehan aset tetap	(1.130.760.986)	(687.460.000)
Uang Muka Perolehan Aset Tetap	(26.068.000.000)	-
Perolehan aset lainnya	47.600.000	20.000.000
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(27.147.396.403)	(667.460.000)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Setoran modal saham	4.900.000.000	-
Tambahan modal disetor	26.600.000.000	-
Pembayaran utang lain-lain	(964.219.068)	(565.000)
Penerimaan piutang lain-lain	5.134.500.500	30.360.000
Pembayaran piutang lain-lain	-	(404.801.000)
Pembayaran leasing	(79.744.937)	(80.353.279)
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	35.590.536.495	(455.359.279)
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN BANK	1.644.345.138	(2.205.020.512)
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	813.930.398	2.759.265.019
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	2.458.275.536	554.244.507

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk (d/h PT BUKIT IRAMA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Arkadia Digital Media Tbk (dahulu PT Bukit Irama) ("**Perusahaan**") didirikan berdasarkan akta No. 5 tanggal 6 Maret 2012 dari notaris Arianly Triutomo, S.H., yang berkedudukan di Kabupaten Tangerang. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-13641.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 14 Maret 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan di tahun 2018, diantara berdasarkan:

- Akta No. 2 tanggal 8 Februari 2018 dari notaris Oscar Fredyan Iqbalutama, S.H., M.Kn yang berkedudukan di kota Cirebon dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat keputusan No. AHU-0019749.AH.01.11 Tahun 2018, tanggal 10 Februari 2018. Perubahan anggaran dasar terakhir tersebut antara lain berkaitan dengan; a) perubahan nama Perusahaan dari PT Bukit Irama menjadi PT Arkadia Digital Media, b) perubahan kedudukan Perusahaan yang semula di kota Jakarta Selatan menjadi di kota Jakarta Pusat, c) penambahan bidang usaha Perusahaan, d) penjualan sebagian saham Perusahaan, e) penurunan nilai nominal saham dari semula Rp 100.000 menjadi Rp 100, f) peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 48.000.000.000 menjadi Rp 70.000.000.000 dan peningkatan modal disetor Perusahaan dari Rp 12.600.000.000 menjadi Rp 17.500.000.000, g) menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.
- Akta No.127 tanggal 25 Mei 2018 dari notaris Elizabeth Karina Leonita, SH,M.Kn yang berkedudukan di kota Bogor dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat keputusan No. AHU-0074062.AH.01.11 Tahun 2018, tanggal 28 Mei 2018. Perubahan anggaran dasar tersebut antara lain berkaitan dengan; a) perubahan susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris. b) perubahan nama Perusahaan dari Perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka yaitu dari PT Arkadia Digital Media menjadi PT Arkadia Digital Media Tbk.
- Akta No.74 tanggal 25 September 2018 dari notaris Elizabeth Karina Leonita, SH,M.Kn yang berkedudukan di kota Bogor dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat keputusan No. AHU-0130147.AH.01.11 Tahun 2018, tanggal 2 Oktober 2018. Perubahan anggaran dasar tersebut antara lain berkaitan dengan peningkatan modal ditempatkan / disetor PT Arkadia Digital Media Tbk dari Rp 17.500.000.000 menjadi Rp 32.500.000.000, dimana peningkatan tersebut sebesar Rp 15.000.000.000 (150.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100) berasal dari masyarakat.

Perusahaan saat ini dikendalikan oleh Stephen K. Sulisty, selaku pemegang saham dari Perusahaan. Perusahaan tidak memiliki pemegang saham berbentuk badan hukum. Perusahaan tidak memiliki perjanjian yang dapat mengakibatkan perubahan Pengendali.

**PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk (d/h PT BUKIT IRAMA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan dan Entitas Anak dalam menjalankan usahanya, memiliki izin-izin sebagai berikut:

- Izin Prinsip Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten.

Izin Prinsip Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten Arkadia Media Nusantara (AMN) No. 207 Tahun 2014 tanggal 5 Agustus 2014, yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika, Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. Izin ini diberikan sebagai izin prinsip penyelenggaraan jasa penyediaan konten pada jaringan bergerak seluler dan/atau jaringan tetap lokal tanpa kabel dengan mobilitas terbatas. Izin prinsip ini berlaku untuk 6 (enam) bulan terhitung sejak izin ini ditetapkan.

- Penetapan Kode Akses Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten Pada Jaringan Bergerak Seluler dan Jaringan Tetap Lokal Tanpa Kabel dengan Mobilitas Terbatas.

Penetapan Kode Akses Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten Pada Jaringan Bergerak Seluler dan Jaringan Tetap Lokal Tanpa Kabel dengan Mobilitas Terbatas No: 1151/kominfo/DJPPI/PI.02.03/8/2014 tanggal 7 Agustus 2014, yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika, Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. Penetapan Kode Akses 99156 dan 99155 diberikan kepada AMN untuk penyelenggaraan jasa penyediaan konten. AMN diwajibkan untuk melaporkan penggunaan Kode Akses 99156 dan 99155 setiap 1 (satu) tahun sejak ditetapkannya kode akses tersebut.

- Izin Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten.

Izin Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten AMN No. 289 Tahun 2014 tanggal 26 Agustus 2014, yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika, Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. Izin ini diberikan sebagai izin prinsip penyelenggaraan jasa penyediaan konten pada jaringan bergerak seluler dan/atau jaringan tetap lokal tanpa kabel dengan mobilitas terbatas.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha dibidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, percetakan, multimedia melalui perangkat satelit dan perangkat telekomunikasi lainnya, jasa dan investasi.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Pusat Gedung Sahid Sudirman Center, Lt. 19, Jl Jend. Sudirman Kav. 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat. Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya secara komersial sejak tahun 2017.

b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk

Pada tanggal 10 September 2018, Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK) dalam suratnya No S-117/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum perdana saham Entitas Induk kepada masyarakat sejumlah 150.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp 200 per saham.

Pada tanggal 18 September 2018, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dan warannya di Bursa Efek Indonesia dan melakukan pencatatan saham pendiri atas 175.000.000 sahamnya, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 325.000.000 saham.

PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk (d/h PT BUKIT IRAMA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Sesuai dengan akta notaris No. 74 tanggal 25 September 2018 dari Elizabet Karina Leonita, S.H., M.Kn., notaris yang berkedudukan di Bogor, susunan pengurus pada tanggal 30 September 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Stephen K Sulisty
Komisaris	: Iwa Sukresno Karunia
Komisaris Independen	: Ariyo Ali Suprpto

Dewan Direksi

Direktur Utama	: Wiliam Martaputra
Direktur	: Suwarjono
Direktur Independen	: Fastabiqul Khair Algotot

Sesuai dengan akta notaris No. 13 tanggal 15 Juli 2016 dari Bonifasius Sulistiyo Wibowo, S.H., M.Kn., notaris yang berkedudukan di Kabupaten Cianjur, susunan pengurus pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Komisaris	: Stephen K Sulisty
-----------	---------------------

Direktur	: Iwa Sukresno Karunia
----------	------------------------

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/ADM/BOC/V/2018 tanggal 30 Mei 2018 tentang Pembentukan Komite Audit & Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance) PT Arkadia Digital Media Tbk, Perseroan telah membentuk Komite Audit dalam rangka memenuhi Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dengan susunan Komite Audit sebagai berikut:

- Ketua Komite : Ariyo Ali Suprpto
- Anggota : Oky Darmawan
- Anggota : Nurrachman Hidayat

Jumlah karyawan tetap tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, masing-masing sebanyak 67 dan 51.

d. Struktur Entitas Anak

Perusahaan mempunyai Entitas Anak yang bergerak dalam bidang penyediaan jasa portal web dan penyedia konten dalam bidang media. Adapun nama Entitas Anak, lokasi usaha, persentase kepemilikan saham dan jumlah aset per tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

**PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk (d/h PT BUKIT IRAMA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Nama Perusahaan	Mulai Operasi	Tempat Kedudukan	Jenis usaha	Kepemilikan (%)	
				30 September 2018	31 Desember 2017
PT Arkadia Media Nusantara	2010	Jakarta	Penyediaan jasa portal web dan penyedia konten dalam bidang media	99,99	99,99
PT. Mata Media Nusantara	Belum operasi	Jakarta	Jasa multimedia	99,99	99,00
PT. Integra Archipelago Media	Belum operasi	Jakarta	Jasa multimedia	99,90	-

PT Arkadia Media Nusantara

PT. Arkadia Media Nusantara (AMN) didirikan berdasarkan akta No. 1 tanggal 10 November 2010 dari notaris Mirawati S.H., M.Kn., notaris yang berkedudukan di Tangerang. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-55465.AH.01.01. Tahun 2010 tanggal 25 November 2010 tentang pengesahan Badan Hukum Perusahaan. Akta AMN telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta No. 04 tanggal 21 Februari 2018 dari notaris Oscar Fredyan Iqbal Utama, SH., M.Kn., tentang perubahan anggaran dasar. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0079305. Tahun 2018 tanggal 22 Februari 2018 tentang perubahan anggaran dasar.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar AMN, maksud dan tujuan AMN ini adalah menjalankan usaha jasa portal web. Pada saat ini kegiatan AMN adalah bidang penyediaan jasa portal web.

AMN berkedudukan di Gedung Sahid Sudirman Center Lt. 19, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat. AMN telah beroperasi secara komersial pada tahun 2010.

PT Mata Media Nusantara

PT Mata Media Nusantara (MMN) didirikan berdasarkan akta No. 2 tanggal 1 November 2013 dibuat oleh Franciska Susi Setiawati, S.H., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-58284.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 13 November 2013 tentang pengesahan Badan Hukum Perusahaan. Akta PT MMN telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta No. 1 tanggal 27 Maret 2018 dari Oscar Fredyan Iqbalutama, S.H., M.kn., notaris yang berkedudukan di Cirebon, tentang persetujuan peningkatan modal dasar dan modal disetorkan. Akta ini telah mendapat pengesahan sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-0044720.AH.01.11. tanggal 29 Maret 2018.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar MMN, maksud dan tujuan MMN ini adalah menjalankan usaha dibidang perdagangan, jasa multimedia.

MMN berkedudukan di Jakarta Pusat, Gedung Sahid Sudirman Center Lt. 19 JL. Jend. Sudirman Kav. 86 Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat.

**PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk (d/h PT BUKIT IRAMA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Integra Archipelago Media

PT Integra Archipelago Media (IAM) didirikan berdasarkan Akta No. 39 tanggal 23 Oktober 2013 dari Francisca Susi Setiawati, S.H., notaris berkedudukan di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-61327.AH.01.01 tanggal 26 November 2013 tentang pengesahan badan hukum Perusahaan. Akta tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta No. 02 tanggal 27 Maret 2018 dari Oscar Fredyan Iqbal Utama, S.H., M.Kn., notaris yang berkedudukan di Cirebon, mengenai perubahan anggaran dasar IAM. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Nomor: AHU-AH.01.03-0129255 tanggal 29 Maret 2018 tentang perihal pemberitahuan perubahan data IAM.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar, maksud dan tujuan IAM adalah berusaha dalam bidang jasa multimedia.

IAM berkedudukan dan berdomisili di The Bellezza Shopping Arcade Lt. 2 Unit.08 Jl. Letjend Soepeno No. 34 Arteri Permata Hijau Kebayoran Lama Jakarta Selatan. IAM diperkirakan akan beroperasi secara komersial selambat-lambatnya akhir tahun 2018.

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen entitas induk bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen entitas induk pada tanggal 26 Oktober 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan, yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya, dijelaskan di bawah ini.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk (d/h PT BUKIT IRAMA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain. Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perusahaan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perusahaan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

c. Prinsip konsolidasian

Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali

Perusahaan melakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Perusahaan. Untuk pembelian dari kepentingan non-pengendali, selisih antara imbalan yang dibayarkan dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi komprehensif.

Prinsip konsolidasian

Sesuai dengan PSAK No. 65 mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- i Kekuasaan atas Entitas Anak;
- ii Ekspose atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- iii Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk (d/h PT BUKIT IRAMA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Ketika hak suara Entitas atas investee kurang dari mayoritas, Entitas memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara-nya secara sepihak mempunyai kemampuan praktikal dalam mengarahkan kegiatan relevan dari investee. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak, suara Entitas atas investee cukup untuk memberinya wewenang, termasuk:

- a. Ukuran kepemilikan hak suara Entitas sehubungan dengan ukuran dan sebaran pemegang suara lainnya;
- b. Hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lainnya atau pihak lainnya;
- c. Hak yang timbul dari perjanjian kontrak lainnya; dan
- d. Fakta dan keadaan tambahan yang mengindikasikan bahwa saat ini Entitas memiliki atau tidak memiliki kemampuan mengarahkan kegiatan yang relevan pada, saat keputusan harus diambil, termasuk pola pemungutan suara pada pertemuan pemegang saham sebelumnya.

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

d. Transaksi dan saldo mata uang asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

	30 September 2018	31 Desember 2017
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	Rp 14.929	Rp 13.548

PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk (d/h PT BUKIT IRAMA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- (i) Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (a) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (b) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (c) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- (ii) Suatu pihak adalah perusahaan asosiasi Perusahaan;
- (iii) Suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan sebagai venturer;
- (iv) Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan;
- (v) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
- (vi) Suatu pihak adalah Perusahaan yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa perusahaan, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v); atau
- (vii) Suatu pihak adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan.

Syarat dan kondisi dengan pihak berelasi kecuali transaksi piutang lain-lain dengan karyawan, memiliki syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga.

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

f. Kas dan bank

Berdasarkan arus kas terdiri dari kas dan bank yang mana tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Piutang usaha dan piutang non-usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

h. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat ekonomi masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk (d/h PT BUKIT IRAMA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

i. Aset tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

	<u>Tahun</u>	<u>Persentase</u>
Komputer	4	25%
Peralatan dan perlengkapan	4	25%
Kendaraan	4	25%

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap beserta akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya-biaya yang terjadi selama masa pembangunan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan Perusahaan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok terkecil aset yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Nilai terpulihkan unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk (d/h PT BUKIT IRAMA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk indikasi apakah rugi penurunan nilai telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

k. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas barang atau jasa yang telah diperoleh dalam kegiatan usaha dari pemasok.

l. Sewa

Sewa pembiayaan yang mengalihkan kepada Perusahaan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar dari aset sewaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Pembayaran sewa pembiayaan dipisahkan antara beban keuangan dan pengurangan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Sebuah aset sewaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Tetapi, jika terdapat kepastian memadai bahwa Perusahaan akan memperoleh kepemilikan di akhir masa sewa, maka aset disusutkan selama mana yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat aset dan masa sewa.

Bagian liabilitas sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif secara garis lurus selama masa sewa.

m. Imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk (d/h PT BUKIT IRAMA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

n. Pajak penghasilan

Pajak kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan ditinjau kembali pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari jasa diakui saat penyerahan jasa kepada pelanggan, sedangkan beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

p. Laba per saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 "Laba per Saham". Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba tahun yang berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

q. Aset dan liabilitas pengampunan pajak

PSAK No. 70 memberikan pilihan kebijakan akuntansi untuk entitas yang mengakui aset dan kewajiban sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Pengampunan pajak berdasarkan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak/Surat Pernyataan Harta (SPHPP) atau Surat Keterangan Pengampunan Pajak/Surat Keterangan (SKPP).

PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk (d/h PT BUKIT IRAMA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pilihan akuntansi alternatif adalah:

- Menggunakan standar yang berlaku yang sudah ada dalam Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("PSAK") (Pendekatan Umum) sesuai dengan ketentuan dalam paragraf 6 dari PSAK No. 70; atau
- Menggunakan ketentuan-ketentuan khusus dalam paragraf 10-23 dari PSAK No. 70 (Pendekatan Opsional).

Pada awalnya entitas mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor (APIC). Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba kemudian.

Entitas mengakui uang tebusan (uang yang dibayar sesuai dengan UU Pengampunan Pajak) dalam laba rugi pada periode SKPP diterima.

Entitas melakukan penyesuaian atas saldo tagihan (klaim), aset pajak tangguhan dan provisi dalam laba rugi pada periode SKPP diterima sesuai UU Pengampunan Pajak sebagai akibat hilangnya hak yang telah diakui sebagai klaim atas kelebihan pembayaran pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, dan provisi pajak sebelum menerapkan PSAK ini.

Pendekatan umum

Pengakuan dan pengukuran

Entitas mengakui dan mengukur, baik pada pengukuran awal maupun pengukuran setelah pengukuran awal serta penghentian pengakuan dan penyajian atas aset dan liabilitas pengampunan pajak, jika pengakuan aset dan liabilitas tersebut disyaratkan oleh Standar Akuntansi keuangan (SAK) yang relevan dan pengukuran, penghentian dan penyajian mengikuti masing-masing SAK terkait yang relevan.

Pada pendekatan ini, ketentuan dalam paragraf 41-53 dari PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" harus diterapkan.

Pengakuan

Kriteria pengakuan sesuai dengan yang ada pada standar akuntansi harus diterapkan pada aset dan liabilitas pengampunan pajak dengan cara yang serupa dengan Pendekatan Umum. Pendekatan ini memberikan pengecualian spesifik, alternatif, dan persyaratan tertentu dalam hal pengukuran, penyajian, dan pengungkapan aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan ketentuan dalam paragraf 10-23 pada PSAK No. 70.

Pengukuran awal

Aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak, jumlah yang dilaporkan pada SPHPP atau SKPP dan merupakan biaya perolehan awal (*deemed cost*).

Liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar biaya kontraktual untuk menyerahkan kas dan setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk (d/h PT BUKIT IRAMA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pengukuran kembali setelah pengakuan awal

Entitas dapat, namun tidak disyaratkan, untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) pada tanggal surat keterangan penghentian pembayaran (SKPP). Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar pada tanggal SKPP dengan biaya perolehan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang telah diakui sebelumnya disesuaikan dalam saldo tambahan modal disetor. Nilai pengukuran kembali tersebut menjadi dasar baru bagi entitas dalam menerapkan ketentuan pengukuran setelah pengakuan awal.

Jika entitas menyimpulkan bahwa pengampunan pajak ini mengakibatkan entitas memperoleh pengendalian atas *investee* sesuai dengan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan konsolidasian", entitas disyaratkan untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak pada tanggal SKPP, selama periode pengukuran kembali yaitu dimulai setelah tanggal SKPP sampai dengan tanggal 31 Desember 2017. Entitas menerapkan prosedur konsolidasi sesuai dengan PSAK No. 65 sejak dilakukannya pengukuran kembali. Sejak tanggal SKPP sampai dengan pengukuran kembali dilakukan, entitas disyaratkan untuk mengukur investasi dalam entitas anak dengan menggunakan metode biaya.

Dalam hal *investee* bukan merupakan entitas sepengendali maka entitas menerapkan ketentuan pengukuran dalam PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis" pada tanggal SKPP.

Jika *investee* merupakan entitas sepengendali maka entitas menerapkan ketentuan pengukuran dalam PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" pada tanggal SKPP.

Penghentian pengakuan

Aset dan liabilitas pengampunan pajak dihentikan pengakuannya sesuai dengan ketentuan dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) masing-masing jenis aset dan liabilitas tersebut.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak, jika tidak menerapkan pengukuran kembali, disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya (baris yang berbeda dengan akun aset dan liabilitas lain) dalam laporan posisi keuangan.

Entitas menyajikan aset lancar dan tidak lancar serta liabilitas jangka pendek dan jangka panjang sebagai klasifikasi tersendiri dalam laporan posisi keuangan, maka entitas dapat menyajikan secara terpisah aset pengampunan pajak lancar dan tidak lancar serta liabilitas pengampunan pajak jangka pendek dan jangka panjang, jika, dan hanya jika, entitas memiliki informasi yang memadai untuk melakukan pemisahan klasifikasi tersebut. Jika dasar pemilihan klasifikasi tersebut bersifat arbitrer, maka entitas menyajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang dalam laporan posisi keuangan.

Jika Entitas menerapkan pengukuran kembali baik pengukuran kembali opsional maupun pengukuran kembali *mandatory*, maka entitas mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak yang sebelumnya disajikan secara terpisah, kedalam pos aset dan liabilitas serupa. Entitas menyajikan kembali laporan keuangan periode terdekat sebelumnya, hanya jika laporan keuangan tersebut adalah setelah tanggal Surat Keterangan.

Entitas tidak melakukan saling hapus Antara aset dan liabilitas pengampunan pajak.

Pada pendekatan opsional ini, penerapan ketentuan dalam PSAK No. 70 diterapkan secara prospektif dan penyajian kembali laporan keuangan untuk periode sebelumnya tidak diperlukan.

PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk (d/h PT BUKIT IRAMA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Entitas telah memilih pendekatan opsional dan tidak mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak dan menyimpulkan tidak adanya perolehan pengendalian atas *investee*, kombinasi bisnis ataupun kombinasi bisnis entitas sepengendali yang timbul dari pengampunan pajak.

r. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang yang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Perusahaan tidak berniat untuk menjual segera atau dalam waktu dekat.

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan

Perusahaan pada awalnya mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontraktual instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang lazim diakui pada tanggal perdagangan dimana Perusahaan memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajarnya (untuk item yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi komprehensif setelah pengakuan awal) ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan.

Piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang" yang diukur pada biaya Perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk (d/h PT BUKIT IRAMA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a). Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b). Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau.
- c). Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

Saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

**PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk (d/h PT BUKIT IRAMA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan adalah berdasarkan harga kuotasi pasar atau harga kuotasi penjual/dealer (*bid price* untuk posisi beli dan *ask price* untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini, dan perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi.

Pengukuran nilai wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk (d/h PT BUKIT IRAMA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

s. Pelaporan Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

t. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam keuangan.

u. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- Amandemen PSAK 2, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan", berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

- Amandemen PSAK 13 – Properti Investasi: Pengalihan Properti Investasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mencerminkan prinsip bahwa perubahan penggunaan aset mencakup penilaian atas apakah properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi.

- PSAK 15 (Penyesuaian 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pada saat pengakuan awal entitas dapat memilih untuk mengukur investasinya pada nilai wajar atas dasar investasi-per-investasi.

- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi", berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

**PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk (d/h PT BUKIT IRAMA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- PSAK 67 (Penyesuaian 2017): Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa Persyaratan pengungkapan dalam PSAK 67, selain yang dideskripsikan dalam paragraf PP10-PP16 juga diterapkan pada setiap kepentingan dalam entitas yang diklasifikasikan sesuai PSAK 58.

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara International Accounting Standards Board dan Financial Accounting Standards Board, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.

- ISAK 33 – Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Perusahaan diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam "Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting".

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Perusahaan atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk (d/h PT BUKIT IRAMA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2, pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan signifikan dalam Penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

- Nilai wajar asset

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat ekonomis tersebut adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat atas aset tetap per 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, telah diungkapkan dalam catatan 9.

- Estimasi umur manfaat aset tetap

Perusahaan memperkirakan masa manfaat aset tetapnya berdasarkan perkiraan penggunaan yang diharapkan dan penilaian aset kolektif praktek perindustrian, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan penggunaan aset serupa.

Perkiraan masa manfaat dikaji setidaknya setiap tahun dan diperbaharui jika perkiraan berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan kerusakan fisik dan keausan, keusangan teknis atau komersial dan hukum pembatasan lain dalam penggunaan aset.

Tidak ada perubahan masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk (d/h PT BUKIT IRAMA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

- Imbalan kerja jangka panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

4. KAS DAN BANK

	<u>30 September 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Kas	12.974.400	99.684.233
Bank		
PT Bank Central Asia Tbk	661.103.775	709.078.676
PT Bank Negara Indonesia	1.792.078	2.442.078
PT Bank Rakyat Indonesia	1.483.283	2.725.411
PT Bank Mayapada	1.780.922.000	-
Jumlah	<u>2.445.301.136</u>	<u>714.246.165</u>
Jumlah	<u>2.458.275.536</u>	<u>813.930.398</u>

Suku bunga jasa giro per tahun yang berlaku selama periode berjalan adalah berkisar 0,25% -0,5%. Seluruh rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk (d/h PT BUKIT IRAMA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA-PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha-pihak ketiga berdasarkan pelanggan antara lain:

	30 September 2018	31 Desember 2017
Pihak ketiga		
PT Anugrah Sentosa Utama	5.863.725.000	2.880.000.000
PT Indosat	466.699.382	1.253.646.579
PT Mediatama Ciptacitra	315.000.000	-
Kementerian Agraria Dan Tata Ruang/BPN	292.435.000	-
Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat	123.200.000	-
PT. Elkania Pilar Utama (AR)	114.538.600	-
KPU Republik Indonesia	107.005.000	-
PT XL Axiata	94.049.332	243.359.924
PT Triyasa Kreasi Bersama	55.000.000	-
PT MP Games	41.470.763	-
PT Federal International Finance	22.000.000	-
PT Anugerah Bumina Bunda	-	212.850.000
CV Gemintang	-	72.000.000
CV Sulaya Media	-	30.000.000
PT Ambient Digital Indonesia	-	78.060.236
PT Pratama Prima Cipta	-	990.000.000
PT Ibo Makmur Agung	-	49.500.000
Lain-lain dibawah Rp 20 juta	88.058.838	88.848.378
Jumlah	<u>7.583.181.915</u>	<u>5.898.265.117</u>
Cadangan penurunan nilai piutang	-	(221.863.119)
Jumlah Piutang-bersih	<u><u>7.583.181.915</u></u>	<u><u>5.676.401.998</u></u>

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang antara lain:

	30 September 2018	31 Desember 2017
Belum jatuh tempo	1.972.973.558	3.086.620.162
Jatuh tempo:		
1-30 hari	1.705.896.318	1.474.952.708
31-60 hari	3.821.543.600	1.035.121.941
31-90 hari	18.000.000	6.259.759
> 91 hari	286.631.558	295.310.547
Jumlah	<u>7.805.045.034</u>	<u>5.898.265.117</u>
Dikurangi penurunan nilai piutang	<u>(221.863.119)</u>	<u>(221.863.119)</u>
Jumlah piutang bersih	<u><u>7.583.181.915</u></u>	<u><u>5.676.401.998</u></u>

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	30 September 2018	31 Desember 2017
Saldo awal	221.863.119	-
Mutasi tahun berjalan :		
Penambahan cadangan	-	221.863.119
Saldo akhir	<u><u>221.863.119</u></u>	<u><u>221.863.119</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa nilai cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk dapat menutupi segala kemungkinan kerugian atas nilai piutang usaha yang belum tertagih.

PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk (d/h PT BUKIT IRAMA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain terdiri dari:

	<u>30 September 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
<u>Pihak berelasi</u>		
Wiliam Martaputra	-	5.021.200.000
<u>Pihak ketiga</u>		
Karyawan	5.449.500	118.750.000

Piutang lain-lain pihak berelasi merupakan pemberian pinjaman kepada pihak berelasi tanpa dikenakan bunga, memiliki jangka waktu kurang dari satu tahun dan tidak terdapat pembatasan untuk pemberian pinjaman tersebut. Pada bulan Januari 2018 dan Februari 2018, seluruh piutang lain-lain kepada pihak berelasi tersebut telah dilunasi.

Piutang lain-lain pihak ketiga (karyawan) merupakan pemberian pinjaman kepada karyawan dengan mekanisme pengembalian sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan dengan cara pengembalian sekaligus atau pemotongan gaji.

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Rincian biaya dibayar dimuka terdiri dari:

	<u>30 September 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Sewa	3.270.061.733	2.074.074.078
Asuransi	29.148.624	113.376.386
Lain-lain	197.972.727	-
Jumlah	<u>3.497.183.084</u>	<u>2.187.450.464</u>

Biaya sewa dibayar dimuka merupakan biaya sewa kantor yang dibayar oleh PT Arkadia Media Nusantara (Entitas Anak) kepada Fuad Faisal untuk periode sampai dengan 30 April 2021 dan PT Mata Media Nusantara (Entitas Anak) kepada Sri Hartanto untuk periode sampai dengan 12 Februari 2020.

8. UANG MUKA

Rincian uang muka terdiri dari:

	<u>30 September 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Uang muka pembelian aset	26.068.000.000	-
Uang muka perjalanan dinas	3.559.201	59.091.500
Uang muka lainnya	11.133.393	60.197.066
Jumlah	<u>26.082.692.594</u>	<u>119.288.566</u>

Uang muka pembelian Aset merupakan uang muka yang digunakan untuk pembelian perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software) sebagai penunjang pengembangan kegiatan usaha Perusahaan. Perangkat keras dan lunak (hardware dan software) yang akan dibeli sebagian besar merupakan server yang diperlukan untuk melayani pengunjung dari portal-portal baru yang telah didirikan oleh Anak Perusahaan dan digunakan untuk pengembangan platform dan perangkat lunak untuk kegiatan usaha di Anak Perusahaan (AMN dan MMN).

PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk (d/h PT BUKIT IRAMA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pengurangan peralatan dan perlengkapan pada tahun 2017 dengan nilai perolehan sebesar Rp 250.599.123 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp 100.424.388 merupakan penghapusan aset berupa perlengkapan dan peralatan yang tidak dapat dimanfaatkan ketika perusahaan pindah kantor. Kerugian akibat penghapusan aset tersebut sebesar Rp 150.174.735 telah dicatat pada Pendapatan (biaya) lain-lain sebagai "Rugi pelepasan aset" (Catatan 22). Pada tahun 2018 terdapat pengurangan computer dengan nilai perolehan sebesar Rp 13.900.000 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp 10.135.417 merupakan penghapusan aset berupa computer yang tidak dapat dimanfaatkan kembali. Kerugian akibat penghapusan aset tersebut sebesar Rp 3.764.583 telah dicatat pada Pendapatan (biaya) lain-lain sebagai "Rugi pelepasan aset" (Catatan 22).

10. ASET LAIN-LAIN

Akun ini merupakan uang muka (deposit) kepada pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 September 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Deposit sewa	110.000.000	100.000.000
Deposit penyedia konten	-	57.600.000
Jumlah	<u>110.000.000</u>	<u>157.600.000</u>

Deposit sewa merupakan uang jaminan sehubungan dengan sewa kantor oleh PT Arkadia Media Nusantara dan PT Mata Media Nusantara. Deposit penyedia konten merupakan uang jaminan sehubungan dengan penyediaan konten kepada kantor berita Reuters.

11. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang kepada pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 September 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Persek Imran Muntaz & Co	540.000.000	-
KAP Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang & Ali	243.000.000	-
Norman Consulting	129.185.552	-
PT Intek Mega Solution	119.940.000	-
PT Bima Registra	116.800.000	-
PT Elkania Pilar Utama (AP)	108.000.000	-
PT Indosis Intergrasi	108.000.000	432.000.000
CV Graha Mas	73.333.432	137.307.585
Perum Lembaga Kantor Berita Nasional Antara	71.604.000	17.820.000
PT Media Nusantara Dinamis	68.727.273	-
PT Kapanlagi Dot Com Networks	48.600.000	-
PT Prime Link Communication	28.637.280	17.820.000
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	20.166.666	-
PT Solusi Transportasi Indonesia	10.010.385	-
PT Supra Primatama Nusantara	1.820.400	1.518.000
PT IndoInternet	1.225.502	-
PT Berkah Alam Indonesia	-	3.800.000.000
Buzzcity	-	409.849.849
PT Anugrah Sindo Perdana	-	337.500.000
MSISDN dnn	-	304.558.320
PT Redtree Indonesia	-	246.768.604
PT Mobilink Komunika Media	-	10.800.000
Jumlah	<u>1.689.050.490</u>	<u>5.715.942.358</u>

PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk (d/h PT BUKIT IRAMA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. UTANG LAIN-LAIN

Rincian utang lain-lain sebagai berikut:

	<u>30 September 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
<i>Pihak berelasi :</i>		
Wiliam Martaputra	-	221.199.000
Aldrian Suwardi Chandra	-	100.000.000
Jumlah	<u>-</u>	<u>321.199.000</u>
<i>Pihak ketiga :</i>		
Heru Setiawan	-	697.193.330
Lain-lain	58.573.262	4.400.000
Jumlah	<u>58.573.262</u>	<u>701.593.330</u>

Utang lain-lain kepada pihak berelasi merupakan pinjaman yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja tanpa dikenakan bunga, memiliki jangka waktu kurang dari satu tahun dan tidak terdapat pembatasan penerimaan utang tersebut.

13. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian biaya yang masih harus dibayar terdiri dari:

	<u>30 September 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Biaya konsultan teknologi	168.000.000	64.138.523
Jamsostek	110.270.330	37.146.346
Biaya jasa profesional	-	18.437.500
Biaya gaji & Insentif	42.410.137	35.599.582
Biaya promosi	49.050.333	-
Jumlah	<u>369.730.800</u>	<u>155.321.951</u>

14. SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan dan entitas anak melakukan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Toyota Astra Financial Services, dengan jangka waktu tiga (3) tahun dengan tingkat bunga 5,19% sampai dengan 10,00% per tahun.

Nilai tunai pembayaran sewa pembiayaan minimum masa datang (*future minimum lease payments*) dalam perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
PT. Toyota Astra Financial Service	42.640.213	106.822.672
Bagian liabilitas sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	<u>42.640.213</u>	<u>91.786.672</u>
Bagian jangka panjang	<u>-</u>	<u>15.036.000</u>

PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk (d/h PT BUKIT IRAMA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pembayaran sewa minimum masa mendatang dalam perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

	30 September 2018	31 Desember 2017
Utang pembiayaan	43.734.929	113.833.744
Bagian Bunga	1.094.716	7.011.072
Neto	<u>42.640.213</u>	<u>106.822.672</u>
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>42.640.213</u>	<u>91.786.672</u>
Bagian jangka panjang	<u>-</u>	<u>15.036.000</u>

Pembatasan – pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian sewa pembiayaan adalah Perusahaan tidak diperkenankan untuk menyewakan, menyewagunakannya, menjaminkan, memindahtangankan, menjual atau mengalihkan kendaraan baik sebagian maupun seluruhnya kepada pihak manapun dan dengan cara apapun selama Masa Sewa Pembiayaan belum selesai.

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan membukukan imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh imbalan kerja tersebut masing-masing 67 orang dan 51 orang untuk tahun 2018 dan 2017.

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui laporan laba rugi komprehensif adalah:

	30 September 2018	31 Desember 2017
Biaya jasa kini	478.977.447	545.434.832
Biaya bunga	35.158.906	173.221.040
Biaya jasa lalu	-	-
Jumlah	<u>514.136.353</u>	<u>718.655.872</u>

Pengukuran kembali liabilitas dan aset imbalan pasti keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui pada pendapatan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	30 September 2018	31 Desember 2017
Perubahan asumsi aktuarial	(24.016.674)	(325.154.797)
Penyesuaian	(128.185.372)	(498.550.126)
Jumlah	<u>(152.202.046)</u>	<u>(823.704.923)</u>

Mutasi cadangan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	30 September 2018	31 Desember 2017
Saldo awal	(1.942.480.970)	(2.047.530.021)
Beban manfaat karyawan	(514.136.353)	(718.655.872)
Diakui dalam penghasilan komprehensif lain	152.202.046	823.704.923
Pembayaran manfaat	483.000.000	-
Jumlah	<u>(1.821.415.277)</u>	<u>(1.942.480.970)</u>

PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk (d/h PT BUKIT IRAMA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nilai sekarang liabilitas masa lalu dihitung oleh PT Binaputra Jaga Hikmah aktuaris independent, berdasarkan Laporan No.078/PSAK-BJH/I/2018. Perhitungan Aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit Method (PUC) dengan asumsi - asumsi sebagai berikut:

	30 September 2018	31 Desember 2017
Tingkat diskonto	0,0739	0,0846
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	0,07	0,07
Tingkat kematian	100% /TMI 3	100% /TMI 3
Tingkat cacat/sakit berkepanjangan	5% TMI 3	5% TMI 3
Tingkat pengunduran diri	1% p.a	1% p.a
Normal tingkat pensiun	55	55

16. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 30 September 2018, berdasarkan catatan administrasi yang dikelola oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor
Stephen K. Sulisty	56.875.000	17,50%	5.687.500.000
Iwa Sukresno Karunia	56.875.000	17,50%	5.687.500.000
Wiliam Martaputra	26.250.000	8,08%	2.625.000.000
Suwarjono	17.500.000	5,38%	1.750.000.000
Aldrian Suwardi Chandra	8.750.000	2,69%	875.000.000
Steven	8.750.000	2,69%	875.000.000
Masyarakat	150.000.000	46,15%	15.000.000.000
Jumlah	<u>325.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>32.500.000.000</u>

Sesuai dengan akta notaris No. 30 tanggal 29 Maret 2017 dari Amastasia Dau, S.H., notaris di Kota Administrasi Jakarta Timur dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0126616 Tahun 2017, tanggal 12 April 2017 para pemegang saham menyatakan sebagai berikut:

- a) Stephen K Sulisty menjual 43.050 (empat puluh tiga ribu lima puluh) saham dalam Perusahaan atau 34,17% kepada:
- Pihak Aldrian Suwardi Chandra sebesar 12.600 (dua belas ribu enam ratus) saham atau Rp 1.260.000.000 (satu milyar dua ratus enam puluh juta Rupiah) atau sebesar 10%.
 - Pihak Steven sebesar 12.600 (dua belas ribu enam ratus) saham atau Rp 1.260.000.000 (satu milyar dua ratus enam puluh juta Rupiah) atau sebesar 10%.
 - Pihak Suwarjono sebesar 12.600 (dua belas ribu enam ratus) saham atau Rp 1.260.000.000 (satu milyar dua ratus enam puluh juta Rupiah) atau sebesar 10%.
 - Pihak Wiliam Martaputra sebesar 5.250 (lima ribu dua ratus lima puluh) saham atau Rp 525.000.000 (lima ratus dua puluh lima juta Rupiah) atau sebesar 4,17%.
- b) Iwa Sukresno Karunia menjual 1.050 (seribu lima puluh) saham atau Rp.105.000.000 atau sebesar 0,83% kepada Wiliam Martaputra.

PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk (d/h PT BUKIT IRAMA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sehingga susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor
Stephen K. Sulistyio	40.950	32,50%	4.095.000.000
Iwa Sukresno Karunia	40.950	32,50%	4.095.000.000
Aldrian Suwardi Chandra	12.600	10,00%	1.260.000.000
Steven	12.600	10,00%	1.260.000.000
Suwarjono	12.600	10,00%	1.260.000.000
Wiliam Martaputra	6.300	5,00%	630.000.000
Jumlah	<u>126.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>12.600.000.000</u>

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Perusahaan dan entitas anak telah memanfaatkan program Pengampunan Pajak (*Tax Amnesty*) sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Perusahaan dan entitas anak telah mengajukan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak/Surat Pernyataan Harta (SPHPP) dan telah memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak/Surat Keterangan (SKPP) dengan No. KET-16416/PP/WPJ.30/2016 tertanggal 22 Desember 2016.

Berdasarkan SPHPP dan SKPP, Perusahaan dan entitas anak mendeklarasikan aset pengampunan pajak berupa Kas sebesar Rp 90.000.000 dengan uang tebusan (jumlah yang dibayar sesuai dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak) sebesar Rp 2.700.000.

Rincian aset pengampunan pajak entitas adalah sebagai berikut :

Bentuk Aset	30 September 2018	31 Desember 2017
Kas	50.000.000	50.000.000
Kas	20.000.000	20.000.000
Kas	20.000.000	20.000.000
	<u>90.000.000</u>	<u>90.000.000</u>

18. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasian terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

	30 September 2018	31 Desember 2017
PT Arkadia Media Nusantara	745.877	523
PT Mata Media Nusantara	1.206.397	(6.035.006)
PT Integra Archipelago Media	934.977	-
Jumlah	<u>2.887.251</u>	<u>(6.034.483)</u>

PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk (d/h PT BUKIT IRAMA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PENDAPATAN

Rincian pendapatan terdiri dari:

	<u>30 September 2018</u>	<u>30 September 2017</u>
Jasa penyedia konten dan portal web	19.986.996.178	18.469.655.357
Jasa design	232.000.000	-
Jumlah	<u><u>20.218.996.178</u></u>	<u><u>18.469.655.357</u></u>

Pendapatan dari pelanggan yang melebihi dari 10 % dari pendapatan:

	<u>30 September 2018</u>	<u>30 September 2017</u>
PT. Indosat Tbk	4.516.000.000	12.678.337.390
PT Anugrah Sentosa Utama	9.305.000.000	-
% terhadap pendapatan	68,36%	68,64%

Rincian pelanggan utama terdiri dari:

	<u>30 September 2018</u>	<u>%</u>	<u>30 September 2017</u>	<u>%</u>
PT. Indosat Tbk	4.516.000.000	22,3	12.678.337.390	68,6
PT XL Axiata Tbk	687.251.920	3,4	29.288.799	0,2
PT Anugrah Sentosa Utama	9.305.000.000	46,0	-	-

Pendapatan jasa penyedia konten dan portal web berasal dari penyediaan jasa data transfer, *download ringtones*, logo, kuis, polling, dan lain sebagainya untuk aplikasi mobile dengan bekerjasama dengan provider telekomunikasi, serta pendapatan jasa iklan berbasis website di suara.com.

Pendapatan jasa penyedia konten diperoleh dari PT Indosat Tbk dan PT XL Axiata Tbk.

20. BIAYA LANGSUNG

Rincian biaya langsung terdiri dari:

	<u>30 September 2018</u>	<u>30 September 2017</u>
Biaya penyedia konten dan portal web	9.931.077.841	12.518.901.057
Biaya <i>design</i>	144.998.000	-
Jumlah	<u><u>10.076.075.841</u></u>	<u><u>12.518.901.057</u></u>

Beban portal web terdiri dari biaya iklan di Facebook, Google.com, promo Suara.com, *Shutterstock* dan lain-lain.

PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk (d/h PT BUKIT IRAMA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha terdiri dari:

	30 September 2018	30 September 2017
Beban pemasaran		
Perjalanan dinas	148.503.962	38.226.231
Kontribusi dan partnership	56.745.823	110.368.231
Jamuan	42.639.668	69.288.336
Sub jumlah	<u>247.889.453</u>	<u>217.882.798</u>
Beban administrasi dan umum		
Gaji karyawan	4.839.551.187	3.711.906.030
Kantor dan perlengkapan	937.218.155	332.256.460
Sewa	1.135.205.983	884.511.523
Penyusutan	623.389.760	606.553.008
Imbalan kerja	514.136.353	-
Jasa profesional	272.500.000	81.632.654
Legal dan perizinan	319.200.774	291.176.575
Listrik, telepon dan internet	390.909.625	401.557.276
Perbaikan dan pemeliharaan	93.462.700	38.714.266
Makan dan minum	58.718.873	39.117.248
Transport dan perjalanan	72.933.759	47.904.951
Asuransi dan kesehatan	5.578.791	7.883.279
Pendidikan dan pelatihan	17.990.000	-
Lain-lain	4.338.500	6.547.626
Sub jumlah	<u>9.285.134.460</u>	<u>6.449.760.896</u>
Jumlah	<u><u>9.533.023.913</u></u>	<u><u>6.667.643.694</u></u>

22. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	30 September 2018	30 September 2017
Pendapatan lain-lain		
Laba selisih kurs	9.585.763	-
Pendapatan bunga	2.394.569	790.886
Lain-lain	-	26.789
Sub jumlah	<u>11.980.332</u>	<u>817.675</u>
Beban lain-lain		
Beban bunga	5.453.181	12.431.665
Beban administrasi Bank	7.554.500	4.570.276
Beban pajak	26.302.496	-
Rugi selisih kurs	-	1.976.271
Rugi pelepasan aset	3.764.583	-
Lain-lain	5.703	3.266.709
Sub jumlah	<u>43.080.463</u>	<u>22.244.921</u>
Jumlah	<u><u>(31.100.131)</u></u>	<u><u>(21.427.246)</u></u>

PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk (d/h PT BUKIT IRAMA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. PERPAJAKAN

Utang Pajak

	30 September 2018	31 Desember 2017
Entitas induk		
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	18.964.490	312.500
Pasal 23	51.718.960	-
Pasal 4 (2)	175.000.000	-
Pasal 29	-	200.000
PP 23	1.461.750	-
Pajak pertambahan nilai	55.547.600	-
Sub jumlah	<u>302.692.800</u>	<u>512.500</u>
Entitas anak		
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	28.915.396	128.053.986
Pasal 23	3.483.255	18.179.950
Pasal 4 (2)	-	488.888.889
Pasal 29	280.559.960	59.648.284
Pajak pertambahan nilai	590.320.992	772.590.285
PP 23	545.000	-
Sub jumlah	<u>903.824.603</u>	<u>1.467.361.394</u>
Jumlah	<u><u>1.206.517.403</u></u>	<u><u>1.467.873.894</u></u>

Pajak Kini

	30 September	31 Desember
	2018	2017
Pendapatan konsolidasi	20.218.996.178	18.469.655.357
Pendapatan entitas anak	(19.572.020.178)	(18.469.655.357)
Pendapatan induk	646.976.000	-
Pajak kini entitas induk		
Tarif 1 % (PP 46) & 0,5%(PP 23)	(28.041.599)	-
PPh atas penghasilan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek (0,5%)	(170.000.000)	-
Pajak kini entitas anak	(280.559.960)	-
Jumlah	<u><u>(478.601.559)</u></u>	<u><u>(488.077.185)</u></u>

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, diatas menjadi dasar penyusunan Surat Pemberitahuan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

Pajak Tangguhan

	1 Januari 2018	Diakui Dalam Laporan Laba Rugi	Diakui Dalam Penghasilan Komprehensif Lain	30 September 2018
Imbalan kerja karyawan	485.620.243	7.784.085	(38.050.512)	455.353.817
Cadangan penurunan nilai piutang	55.465.780			55.465.780
Jumlah	<u><u>541.086.023</u></u>	<u><u>7.784.085</u></u>	<u><u>(38.050.512)</u></u>	<u><u>510.819.597</u></u>

PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk (d/h PT BUKIT IRAMA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	1 Januari 2017	Diakui Dalam Laporan Laba Rugi	Diakui Dalam Penghasilan Komprehensif Lain	31 Desember 2017
Imbalan kerja karyawan	511.882.505	179.663.968	(205.926.231)	485.620.243
Cadangan penurunan nilai piutang	-	55.465.780	-	55.465.780
Jumlah	<u>511.882.505</u>	<u>235.129.748</u>	<u>(205.926.231)</u>	<u>541.086.023</u>

24. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	30 September		31 Desember 2017
	2018	2017	
Nilai nominal semula	100	100.000	100.000
Nilai nominal yang disajikan kembali	100	100	100
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham semula	175.750.000	126.000	126.000
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham yang disajikan kembali	175.750.000	126.000.000	126.000.000
Laba (rugi) bersih entitas induk	<u>107.800.397</u>	<u>(737.604.504)</u>	<u>518.927.827</u>
Laba (rugi) per saham	<u>0,61</u>	<u>(5,85)</u>	<u>4,12</u>

Perusahaan tidak memiliki efek yang bersifat *dilutive* pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

25. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi yang berkelanjutan dengan pihak berelasi.

Saldo dan Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Perusahaan memberikan pinjaman kepada pihak berelasi, tanpa jaminan, tidak dikenakan beban bunga, memiliki jangka waktu kurang dari satu tahun dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti sebagaimana diungkapkan pada Catatan 6.

Perusahaan memperoleh pinjaman dari pihak-pihak berelasi, tanpa jaminan, tidak dikenakan beban bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti sebagaimana diungkapkan pada Catatan 12.

Sifat Transaksi dan Hubungan Pihak-pihak Berelasi

Wiliam Martaputra adalah salah satu Direktur Perusahaan dan pemegang saham pada entitas anak, Aldrian Suwardi Chandra merupakan salah satu Direktur di entitas anak dan Iwa Sukresno Karunia adalah salah satu pemegang saham dan Komisaris di Perusahaan.

PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk (d/h PT BUKIT IRAMA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Keseluruhan aktivitas usaha Grup berasal dari pasar lokal. Grup mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi tiga segmen usaha yang terdiri atas pendapatan dari jasa penyedia konten, portal web dan lain-lain.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan (termasuk biaya pendanaan dan pendapatan pendanaan) dan pajak penghasilan Grup dikelola secara Kelompok Usaha dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

	<u>30 September 2018</u>	<u>30 September 2017</u>
Penghasilan bersih		
Jasa penyedia konten	5.403.804.566	12.707.626.189
Portal web	14.583.191.612	5.762.029.168
Lain-lain	232.000.000	-
Sub jumlah	<u>20.218.996.178</u>	<u>18.469.655.357</u>
Beban pokok penghasilan		
Jasa penyedia konten	2.091.819.268	4.831.525.633
Portal web	7.839.258.573	7.542.377.424
Lain-lain	144.998.000	144.998.000
Sub jumlah	<u>10.076.075.841</u>	<u>12.518.901.057</u>
Laba Kotor		
Jasa penyedia konten	3.311.985.298	7.876.100.556
Portal web	6.743.933.039	(1.780.348.255)
Lain-lain	87.002.000	(144.998.000)
Jumlah	<u>10.142.920.337</u>	<u>5.950.754.300</u>

Segmen Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian:

	<u>30 September 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Jumlah Aset		
Jasa penyedia konten	838.450.785	2.061.862.788
Portal web	41.784.189.004	14.064.954.374
Sub jumlah	<u>42.622.639.789</u>	<u>16.126.817.162</u>
Jumlah Liabilitas		
Jasa penyedia konten	276.000.000	1.532.888.065
Portal web	4.911.927.445	8.878.346.110
Sub jumlah	<u>5.187.927.445</u>	<u>10.411.234.175</u>

PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk (d/h PT BUKIT IRAMA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. PERJANJIAN PENTING

a. Pada tanggal 18 Juli 2012 PT Arkadia Media Nusantara sebagai entitas anak telah setuju dan sepakat untuk mengadakan kerja sama tentang Penyedia Layanan Informasi Berbentuk Data dengan PT Indosat Tbk sesuai dengan surat perjanjian kerja sama No. Indosat: 007/B00-B0FD/2012 dan No. CP: 010/PKS/AMN-IND/VII/2012, atas Perjanjian ini telah dilakukan addendum pada tanggal 26 Agustus 2014 dengan surat perjanjian kerja sama No. Indosat: 071/B00-B0P/LGL/2014 dan No. CP: 001/PKS/AMN-IND/XI/2014, dalam perjanjian ini terdapat Ketentuan Pendapatan Minimum (*Minimum Revenue*) yang berisikan sebagai berikut :

1. Pihak Kedua (PT Arkadia Media Nusantara) berkewajiban untuk dapat memenuhi Pendapatan Minimum sebesar Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah)
2. Jika Pendapatan Minimum sampai bulan ke- 12 tidak tercapai, maka pada bulan ke- 13 para pihak sepakat untuk tidak melanjutkan Perjanjian ini.
3. Sebaliknya, jika pihak kedua (PT Arkadia Media Nusantara) memenuhi Pendapatan Minimum sejak bulan ke- 1 hingga bulan ke- 12 maka para pihak sepakat untuk tetap melanjutkan perjanjian.

Atas addendum perjanjian tersebut telah dibuat amandemen pertama dengan nomor 086/AM0-AMB/LGL/2017 yang mengubah ketentuan pasal 12 (Tarif dan Pembagian Pendapatan) yang berisikan sebagai berikut:

1. Pendapatan atas layanan akan dibagi oleh para pihak dengan pola *revenue sharing*.
2. Para pihak sepakat untuk melakukan *review* terhadap tarif dan pembagian pendapatan (*revenue sharing*) setiap 6 bulan sekali jika dibutuhkan.
3. Para pihak akan mencatat dan menyediakan hasil pencatatan penerimaan Data Trafik layanan Konten yang akan menjadi dasar untuk penghitungan bagi hasil. Data yang menjadi acuan penagihan adalah data milik pihak pertama (PT Indosat, Tbk) dengan ketentuan jika selisih Data Trafik para pihak kurang dari 5%.

b. Pada tanggal 1 Desember 2015, PT Arkadia Media Nusantara sebagai entitas anak telah setuju dan sepakat untuk mengadakan kerja sama tentang penggunaan jaringan telekomunikasi XL untuk penyediaan konten dengan PT XL Axiata Tbk dengan surat perjanjian no. XL: 1151/DS.L1.1151/XL/III/2016, perjanjian in berlaku efektif sejak tanggal 1 Agustus 2015 dan akan berlaku terus menerus sepanjang tidak diakhiri oleh salah satu pihak tanpa terikat pada ketentuan mengenai jangka waktu perjanjian dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dengan pemberitahuan secara tertulis 30 hari kalender sebelum berakhirnya perjanjian, tanpa dikenakan biaya penalti apapun kepada pihak yang meminta dilakukannya pengakhiran perjanjian; dan/atau
2. Dapat diakhiri secara seketika dengan pemberitahuan tertulis apabila pihak yang lain melanggar ketentuan yang terdapat dalam perjanjian ("pihak wanprestasi"), dengan syarat pihak wanprestasi telah diberitahukan secara tertulis mengenai pelanggaran yang dilakukannya dan gagal untuk melakukan perbaikan atas pelanggaran yang dilakukannya dalam waktu 30 hari kalender setelah pemberitahuan secara tertulis dari pihak yang lain mengenai pelanggarannya; dan/atau
3. Diakhiri secara seketika berdasarkan ketentuan dalam perjanjian; dan/atau
4. Apabila ternyata di kemudian hari terdapat ketentuan perundang-undangan dan/atau kebijakan pemerintah yang tidak memungkinkan dilanjutkan perjanjian.

PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk (d/h PT BUKIT IRAMA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko modal, dan risiko operasional. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan melakukan analisa dan persetujuan kredit yang hati-hati, dan juga pengawasan terhadap saldo piutang dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang yang tidak dapat ditagih.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

	<u>30 September 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Kas dan bank	2.458.275.536	813.930.398
Piutang usaha - pihak ketiga	7.583.181.915	5.676.401.998
Piutang lain-lain	5.449.500	5.139.950.000
Jumlah	<u>10.046.906.951</u>	<u>11.630.282.396</u>

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Perusahaan melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan yang memiliki jangka waktu kredit 1 bulan.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

<u>Liabilitas Keuangan</u>	<u>30 September 2018</u>		<u>Jumlah</u>
	<u>Kurang dari 1 tahun</u>	<u>Lebih dari 1 tahun</u>	
Utang usaha - pihak ketiga	1.689.050.490	-	1.689.050.490
Utang lain-lain		-	-
Pihak berelasi		-	-
Pihak ketiga	58.573.262	-	58.573.262
Biaya yang masih harus dibayar	369.730.800	-	369.730.800
Utang pajak	1.206.517.403	-	1.206.517.403
Sewa pembiayaan	42.640.213	-	42.640.213
Jumlah	<u>3.366.512.168</u>	<u>-</u>	<u>3.366.512.168</u>

PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk (d/h PT BUKIT IRAMA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Liabilitas Keuangan	31 Desember 2017		
	Kurang dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Jumlah
Utang usaha - pihak ketiga	5.715.942.358	-	5.715.942.358
Utang lain-lain			-
Pihak berelasi	321.199.000	-	321.199.000
Pihak ketiga	701.593.330	-	701.593.330
Biaya yang masih harus dibayar	155.321.951	-	155.321.951
Utang pajak	1.467.873.894	-	1.467.873.894
Sewa pembiayaan	91.786.672	15.036.000	106.822.672
Jumlah	<u>8.453.717.205</u>	<u>15.036.000</u>	<u>8.468.753.205</u>

Risiko Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perusahaan mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Dalam rangka pemeliharaan dan mengelola struktur permodalan, Perusahaan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal serta mempertimbangkan kebutuhan modal dimasa yang akan datang.

Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mempertahankan akses terhadap berbagai alternative pendanaan pada biaya yang wajar.

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang disebabkan oleh kegagalan sistem teknologi informasi, kesalahan karena faktor manusia, maupun kelemahan prosedur operasional dalam suatu proses. Risiko ini dapat menyebabkan terjadinya kerugian pada Perusahaan sehingga akan mempengaruhi kinerja dan tingkat kesehatan Perusahaan.

Kebijakan manajemen yaitu menerapkan sistem audit kepatuhan yang berkelanjutan, pemeliharaan ataupun melakukan backup atas aplikasi utama perusahaan baik dari sisi hardware dan software untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, dan juga menanamkan nilai-nilai dasar Perusahaan sejak dini kepada karyawan sehingga dapat menghindari/mengurangi potensi penyimpangan, serta penilaian kinerja yang fair dan transparan dalam pengembangan karir.

29. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- c. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk (d/h PT BUKIT IRAMA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

	30 September 2018	
	<u>Nilai tercatat</u>	<u>Nilai wajar</u>
<u>Aset keuangan</u>		
Kas dan bank	2.458.275.536	2.458.275.536
Piutang usaha – pihak ketiga	7.583.181.915	7.583.181.915
<u>Liabilitas keuangan</u>		
Utang usaha	1.689.050.490	1.689.050.490
Utang pajak	1.206.517.403	1.206.517.403
Sewa pembiayaan	42.640.213	42.640.213
	31 Desember 2017	
	<u>Nilai tercatat</u>	<u>Nilai wajar</u>
<u>Aset keuangan</u>		
Kas dan bank	813.930.398	813.930.398
Piutang usaha – pihak ketiga	5.676.401.998	5.676.401.998
Piutang lain-lain	5.139.950.000	5.139.950.000
<u>Liabilitas keuangan</u>		
Utang usaha	5.715.942.358	5.715.942.358
Utang lain-lain	1.022.792.330	1.022.792.330
Utang pajak	1.467.873.894	1.467.873.894
Sewa pembiayaan	106.822.672	106.822.672

30. TRANSAKSI NON-KAS

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2017, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak memerlukan penggunaan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian berupa sewa pembiayaan sebesar Rp 139.888.712.

31. DEFISIT

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan anggapan Perseroan dan entitas anaknya akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan dan tidak mencakup adanya penyesuaian sebagai akibat adanya ketidakpastian tentang kelangsungan hidup Perseroan dan entitas anaknya. Perseroan dan entitas anaknya mengalami defisit pada tanggal 30 September 2018 sebesar Rp 7.092.619.151, dan 31 Desember 2017 sebesar Rp 7.187.362.341. Perseroan mengalami saldo defisit atas laba ditahan dikarenakan pada tahun 2014 Perseroan baru mendirikan portal web SUARA.COM yang merupakan portal web pertama milik Perseroan sehingga Perseroan banyak menanggung biaya-biaya untuk pendirian portal web SUARA.COM seperti biaya-biaya promosi yang dibayarkan kepada Facebook, Google dan promosi lainnya dalam usaha memperkenalkan portal web Perseroan. Namun untuk Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 Perseroan telah memperoleh laba bersih masing-masing sebesar Rp 107.978.819 dan Rp 516.525.433.

PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk (d/h PT BUKIT IRAMA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kegiatan usahanya dalam waktu mendatang yang dapat diduga secara pantas. Oleh karena itu, dasar kelangsungan usaha tetap digunakan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Perusahaan telah dan akan terus menerapkan strategi- strategi pokok sebagai berikut:

- Meningkatkan kualitas konten untuk memperkuat posisi sebagai media rujukan
- Fokus menggarap iklan kreatif untuk menaikkan pendapatan perseroan.
- Pengembangan portal vertical.
- Pengembangan media lokal dengan konten lokal.
- Membership, komunitas dan *artificial intelegencia* (kecerdasan buatan).
- Pengembangan bisnis berbasis komunitas.

32. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

a. Berdasarkan keputusan para pemegang saham sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 27 tanggal 5 Oktober 2018 dari Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn., notaris di kota Bogor, para pemegang saham PT Arkadia Media Nusantara antara lain menyetujui untuk:

- 1) Peningkatan modal dasar yang semula sebesar Rp 12.120.000.000 menjadi sebesar Rp 118.000.000.000
- 2) Peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp 12.120.000.000 menjadi sebesar Rp 29.500.000.000.

b. Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 28 tanggal 5 Oktober 2018 dari Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn., notaris di kota Bogor, para pemegang saham PT Mata Media Nusantara antara lain menyetujui untuk:

1. Peningkatan modal dasar Perseroan yang semula sebesar Rp 12.800.000.000, menjadi sebesar Rp 48.000.000.
2. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang semula sebesar Rp 3.200.000.000 menjadi sebesar Rp 12.154.000.000
